BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konsep seperti tersaji pada gambar 1

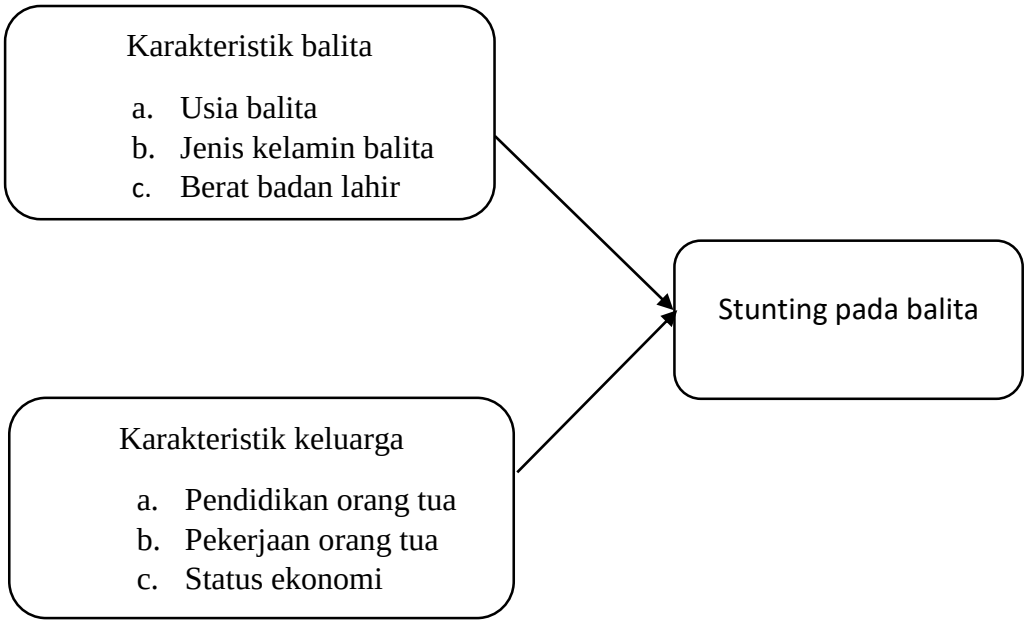

Gambar 1

Karakteristik Balita Dengan Karakteristik Keluarga

Kaitannya Dengan *Stunting* Pada Balita

Berdasarkan kerangka yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa kejadian *stunting* terjadi karena faktor karakteristik balita dan karakteristik keluarga. Karakteristik balita yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi 3 faktor yaitu usia, jenis kelamin dan berat badan lahir. Sedangkan karakteristik keluarga juga 3 faktor yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan status ekonomi keluarga.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yaitu karakteristik balita (yang diamati dalam tiga subvariabel: usia, jenis kelamin dan berat badan lahir) serta karakteristik keluarga (yang juga diamati dalam tiga sub variabel: pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan status ekonomi keluarga).
2. Variabel terikat yaitu status gizi pendek atau *stunting*

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Stunting	Tinggi balita menurut umur (TB/U) kurang dari -2 SD sehingga lebih pendek daripada tinggi yang seharusnya.	Microtoise	Tinggi badan balita diukur dengan posisi berdiri	Hasil ukur diperoleh dalam nilai z-score yang diklasifikasikan menjadi 2 kategori : 1 = stunting (< -2 SD) 2 = Normal (> -2 SD)	Ordinal
2	Usia balita	Waktu yang dilalui atau lama kehidupan balita yang dihitung berdasarkan bulan penuh pada saat ibu diwawancara	Kuesioner	Wawancara pada responden (Ibu Balita)	Hasil ukur dinyatakan dalam bulan yang diklasifikasikan menjadi 2 kategori : 1= 36-47 bulan 2 = 48-59 bulan	Ordinal
3	Jenis kelamin balita	Penampiln fisik anak balita yang membedakan antara laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Wawancara dengan responden	1 = Perempuan 2 = Laki-laki	Ordinal

4	Berat lahir balita	Berat badan balita pada saat dilahirkan yang diukur dengan menggunakan timbangan	Kuesioner	Buku KIA Balita	Hasil ukur dinyatakan dalam gram yang diklasifikasikan menjadi 2 kategori : 1 = BBLR (BBL<2500 gram) 2 = Normal (BBL >2500 gram)	Ordinal
5	Pendidikan ayah	Jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh ayah	Kuesioner	Wawancara Dengan Responden	Hasil ukur diklasifikasikan menjadi 3 kategori : 1 = Dasar (tamat SMP kebawah) 2 = Menengah (tamat SMA) 3 = Tinggi (tamat Perguruan Tinggi)	Ordinal
6	Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh ibu	Kuesioner	Wawancara dengan responden	Hasil ukur diklasifikasikan menjadi 3 kategori : 1 = Dasar (tamat SMP kebawah) 2 = Menengah (tamat SMA) 3 = Tinggi (tamat Perguruan Tinggi)	Ordinal

7	Pekerjaan ibu	Pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak responden atau pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar	Kuesioner	Wawancara dengan responden	Hasil ukur diklasifikasikan menjadi 2 kategori : 1 = Tidak bekerja 2 = Bekerja	Ordinal
8	Pekerjaan ayah	Pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak responden atau pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar	Kuesioner	Wawancara dengan responden	Hasil ukur diklasifikasikan menjadi 2 kategori : 1 = Tidak bekerja 2 = Bekerja	Ordinal
9	Status ekonomi keluarga	Gambaran status ekonomi keluarga balita yang dilihat berdasarkan penghasilan keluarga	Kuesioner	Wawancara dengan responden	Hasil ukur diperoleh dalam pendapatan perbulan yang diklasifikasikan menjadi 2 kategori : 1=Sejahtera apabila >Rp.(2.400.000) 2 = Tidak Sejahtera apabila <Rp.(2.400.000) (Angka ini diperoleh dari laporan BPS Kabupaten Gianyar tahun 2019)	Ordinal